



UPAYA MENINGKATKAN DAYA INGAT ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI METODE AUDIO MUROTTAL DI RA ASYBALUNA SIBUHUAN

¹Durriah Rizki Harahap; ²Rani Astria Silvera Harahap; ³Mira Yanti Lubis

¹Mahasiswa IAI Padang Lawas, Indonesia; ²Dosen IAI Padang Lawas, Indonesia; ³Dosen IAI Padang Lawas
¹Jl. Muhajirin, Kec Barumun, Kab Padang Lawas, Provinsi Sumatera Utara, Kode Pos 22763
e-mail: durriahr@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Kemampuan daya ingat anak di RA Asybaluna Sibuhuan, (2) penerapan metode audio murottal untuk meningkatkan kemampuan daya ingat anak di RA Asybaluna Sibuhuan. Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus yang setiap siklusnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Sumber data penelitian: Anak didik kelas A sebanyak 13 anak. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi, dokumentasi dan tes lisan. Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan daya ingat anak di RA Asybaluna Sibuhuan pada Pra Siklus masih Rendah tercatat 53,84% anak memiliki daya ingat yang Rendah sebanyak 30,76% anak memiliki daya ingat yang Sedang, dan sebanyak 15,38% anak memiliki daya ingat yang Tinggi, sementara hanya 0,00% anak yang memiliki daya ingat yang Sangat Tinggi. Setelah Metode Audio Murottal di terapkan di RA Asybaluna Sibuhuan sebagai upaya untuk meningkatkan daya ingat anak. Pada Evaluasi Siklus I Daya Ingat anak yang Rendah sebanyak 15,38%, kemampuan daya ingat anak yang Sedang 61,53%, kemampuan daya ingat anak yang Tinggi 15,38% dan Daya Ingat anak yang Sangat Tinggi 7,69%, Penelitian dilanjutkan pada siklus II kemampuan Daya Ingat anak semakin menunjukkan peningkatan yang mana daya ingat anak yang Rendah sudah 0,00%, kemampuan daya ingat anak yang Sedang 15,38%, kemampuan daya ingat anak yang Tinggi 53,84%, dan daya ingat anak yang Sangat Tinggi mencapai 30,76%. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penerapan Metode Audio Murottal di RA Asybaluna Sibuhuan, dapat disimpulkan bahwa metode ini efektif untuk meningkatkan daya ingat anak-anak.

Kata Kunci: Metode Audio Murottal; Daya Ingat; Anak Usia 4-5 Tahun

ABSTRACT

This research aims to determine (1) the memory abilities of children at RA Asybaluna Sibuhuan, (2) the application of the audio murottal method to improve children's memory abilities at RA Asybaluna Sibuhuan. The type of research used in this research is the classroom action method (PTK) which consists of 2 cycles, each cycle consisting of planning, implementation, observation and reflection. Research data source: 13 class A students. Data collection techniques were obtained through observation, documentation and oral tests. Based on the research results, it can be concluded that the memory ability of children at RA Asybaluna Sibuhuan in the Pre-Cycle was still low, it was recorded that 53.84% of children had low memory, 30.76% of children had medium memory, and 15.38% of children have a high memory, while only 0.00% of children have a very high memory. After the Murottal Audio Method was implemented at RA Asybaluna Sibuhuan as an effort to improve children's memory. In the first cycle evaluation, children's memory ability was low at 15.38%, children's memory ability was moderate at 61.53%, children's memory ability was high at 15.38% and child's memory ability was very high at 7.69%. Research continued. In cycle II, children's memory abilities increasingly show an increase, where low children's memory abilities are already 0.00%, medium children's memory abilities are 15.38%, high children's memory abilities are 53.84%, and high children's memory abilities are 53.84%. Very High children's memory reaches 30.76%. Based on the results obtained from implementing the Audio Murottal Method at RA Asybaluna Sibuhuan, it can be concluded that this method is effective for improving children's memory.

Keywords: Audio Murottal Method; Memory; Children Aged 4-5 Years

Corresponding Author: Durriah Rizki Harahap		Afiliasi Penulis	
Received: 22/12/2024	Revised: 03/01/2025	Accepted: 03/01/2025	Published: 17/01/2025
Editorial Office JPIM: Program Studi Pendidikan Agama Islam, FAI, Universitas Islam Riau, Indonesia			

PENDAHULUAN

Undang-undang sisdiknas menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang aktif sehingga dapat mengembangkan potensi diri anak untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan adalah sebuah proses merubah sikap atau tingkah laku seseorang untuk mendewasakan diri melalui pembelajaran dan pelatihan. Pendidikan merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Oleh karena itu setiap manusia berhak untuk mendapatkan pendidikan yang layak dan berdasarkan dengan kebutuhannya.

Pendidikan merupakan aset masa depan dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas diberbagai sektor dan jenjang pendidikan. Di Indonesia terdapat dua jenjang pendidikan, yaitu Pendidikan Formal dan Pendidikan Nonformal. Pendidikan Formal merupakan jalur pendidikan terstruktur dan berjenjang, yang terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Sementara, Pendidikan Nonformal merupakan jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur namun tidak berjenjang. RA merupakan jenjang pendidikan formal yang ditujukan untuk anak-anak berusia 4-6 tahun. RA setara dengan taman kanak-kanak (TK), tetapi memiliki kurikulum yang lebih menekankan pada aspek agama, khususnya Islam. Menurut (Maryana, 2023) *Raudhatul Athfal* (RA) adalah salah satu bentuk pendidikan anak usia dini (PAUD) yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama (Kemenag).

Tujuan dari pendidikan *Raudhatul Athfal* (RA) adalah membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama Islam, sosial, emosional, kognitif, bahasa, fisik atau motorik, kemandirian dan seni untuk siap memasuki pendidikan dasar. Menurut Oktaviana (2022:1) Daya ingat merupakan kemampuan untuk menggunakan otak dalam menimbulkan kembali informasi maupun pengalaman yang pernah dialami. Pada hakikatnya daya ingat sangat berhubungan langsung dengan anak melalui pengalaman, apa yang sudah dilihat serta apa yang terjadi disekeliling anak. Melatih daya ingat anak hendaknya dilakukan sejak usia dini melalui kegiatan pembiasaan yang menyenangkan supaya anak memiliki daya ingat yang kuat.

Peningkatan daya ingat anak bisa diterapkan melalui metode yang menarik. Adapun metode untuk membantu mengingat hafalan anak yaitu menggunakan audio *murottal*. Audio *murottal* bisa digunakan menjadi metode untuk mengatasi kurangnya ketertarikan anak dalam mengikuti pembelajaran. *Murottal* ialah alunan suara atau musik yang menyampaikan dampak positif terhadap pendengarnya. *Murottal* ialah rekaman suara Al-Qur'an yang dibacakan serta dilagukan sang seorang pembaca Al-Qur'an (*qari*). Suara rekaman Al-Qur'an mirip gelombang suara yang mempunyai ketukan dan gelombang tertentu, masuk dan menyebar kedalam tubuh kemudian membentuk getaran-getaran yang bisa menghipnotis fungsi sel otak dan membuat keseimbangan didalamnya.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis pada tanggal 27 Maret 2024 di RA Asybaluna Sibuhuan, dari 13 anak di dalam kelas anak yang mempunyai daya ingat rendah lebih banyak dari pada anak yang memiliki daya ingat yang baik. Hal ini terlihat dari anak mengalami kesulitan dalam mengingat hafalan surah, hadist serta do'a pendek dan anak juga mudah lupa nama surah, hadist dan do'a yang telah dihafalkan oleh anak. Hal ini ditandai disaat anak hari ini sudah hafal 1 ayat surah, 1 hadist dan 1 do'a maka keesokan harinya anak akan lupa surah, hadist, dan

do'a yang dihafalkannya kemarin untuk itu Guru harus mengulang awalan setiap ayat surah, hadist serta do'a yang dihafalkan anak agar anak kembali mengingat apa yang telah dihafalkannya, dan anak juga membutuhkan 3 sampai 5 hari untuk menghafalkan satu ayat sampai anak benar-benar lancar membacakan 1 ayat dari surah yang dihafalkan oleh anak. Dari penjelasan dan penyampaian Guru mengulang awalan setiap ayat surah, hadist dan do'a mengakibatkan anak kurang tertarik dalam mengikuti aktivitas pembelajaran sebagai akibatnya daya ingat anak kurang terangsang serta hasil yang dicapai kurang optimal. Dengan itu maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Upaya Meningkatkan Daya Ingat Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Audio *Murottal* di RA Asybaluna Sibuhuan."

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berasal dari bahasa Inggris, *Classroom Action Research*, yang berarti *action research* (penelitian dengan tindakan) yang dilakukan di kelas. Tujuan metode penelitian untuk memecahkan masalah pembelajaran yang ada di dalam kelas serta untuk meningkatkan profesionalisme Guru melalui kegiatan reflektif. Waktu penelitian direncanakan di semester genap tahun ajaran 2023/2024. Dalam jangka tiga bulan, mulai bulan April sampai bulan Juni 2024. Tempat penelitian ini dilakukan di RA Asybaluna Sibuhuan Jl. Veteran Lingk. II Pasar Sibuhuan Kec. Barumun Kab. Padang Lawas. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, dan tes lisan.

Observasi dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran. Menurut Suharsimi Arikunto dalam (Mu'alimin, dkk, 2014) observasi adalah kegiatan melihat dan mengamati objek untuk memperoleh informasi mengenai pengaruh, dampak, perkembangan, dan sebagainya. Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang data lapangan dan tentang sistem informasi dalam meningkatkan daya ingat anak usia 4-5 tahun di RA Asybaluna Sibuhuan. Hal ini dilakukan untuk meniadakan keraguan-keraguan peneliti pada data yang telah dikumpulkan karena telah diamati berdasarkan kondisi lapangan. Kemudian dokumentasi yang dimaksudkan dalam penelitian adalah sejumlah besar fakta tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia yaitu, berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak, foto dan video (Sugiyono, 2014: 226). Terakhir tes lisan dilakukan dengan memberikan pertanyaan/tanya jawab secara langsung oleh Guru kepada peserta didik. Tes lisan ini dapat menilai langsung kemampuan dan tingkat pengetahuan yang dimiliki peserta didik, sikap, serta kepribadiannya karena dilakukan secara berhadapan langsung secara individu. Hasil tes lisan ini juga dapat langsung diketahui oleh anak baik benar atau salahnya suatu jawaban yang diutarakannya.

Adapun peran peneliti pada penelitian ini adalah sebagai peneliti yang memimpin perencanaan pelaksanaan tindakan, maka peneliti terlebih dahulu melakukan kegiatan pembelajaran dan pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung di kelas. Kemudian peneliti membuat perencanaan tindakan yang akan didiskusikan bersama kolaborator. Posisi peneliti selama penelitian berlangsung sebagai pelaksana utama dalam melakukan tindakan yang akan di tingkatkan dalam kelas yaitu meningkatkan daya ingat anak melalui metode audio *murottal* dengan alat dalam penelitian tindakan kelas melalui beberapa siklus yang di sesuaikan dengan kondisi dan hasil refleksi ketercapaian peningkatan yang diharapkan.

Berikut disajikan lembar observasi digunakan untuk mengukur tingkah laku individu untuk memperoleh data mengenai aktivitas anak didik dan Guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan pencatatan dan pengambilan data berupa check list yang memuat daftar indikator yang akan dikumpulkan datanya.

Tabel 1. Indikator Daya Ingat

No	Variabel penelitian	Indikator Variabel	Skor Penilaian			
			1	2	3	4
1	Daya Ingat	Anak didik dapat mengingat hafalan yang dihafalkan				
2		Anak didik dapat berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran				
3		Anak didik dapat menyebutkan nama surah, hadist, dan do'a yang dihafalkannya				
4		Anak didik dapat mengingat materi pembelajaran pada kegiatan inti				

Tabel 2. Kriteria Penilaian Observasi

Pernyataan Kemampuan Daya Ingat	Kriteria Penilaian Daya Ingat			
	BSB (Skor nilai 4)	BSH (Skor nilai 3)	MB (Skor nilai 2)	BB (Skor nilai 1)
Berkembang sangat baik (Anak sudah mampu mengingat hafalannya tanpa bantuan Guru)	Berkembang sesuai harapan (Anak sudah mampu mengingat hafalannya namun masih membutuhkan bantuan Guru)	Mulai berkembang (Anak sudah mulai mengingat hafalannya namun masih membutuhkan bantuan dan bimbingan Guru)	Belum berkembang (Anak belum mampu mengingat hafalannya dan masih butuh bimbingan Guru)	

Sumber: Mulyani (2014:47)

Menurut Menyatakan Teknik analisis data dalam penelitian tindakan kelas tergolong sederhana karena hanya berupa persentase. Namun demikian, PTK juga mengkolaborasi dengan data kualitatif yang diperoleh selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu teknik analisis data yang tepat dalam penelitian tindakan kelas yaitu teknik dekriftif persentase. Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan data kuantitatif dan kualitatif yang di interpretasikan dalam bentuk uraian (Mu'alimin et al., 2014).

Tujuan analisis data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah untuk memastikan apakah terjadi perbaikan peningkatan atau perubahan sebagaimana yang diharapkan setelah melakukan pengumpulan data dengan lengkap, selanjutnya peneliti berusaha menyusun dan mengelompokkan data serta menyeleksi data yang ada dalam penelitian ini. Hal ini berfungsi sebagai jawaban atas rumusan masalah yang telah ditetapkan. Setelah melakukan pengelompokan data selanjutnya data dipersentase agar data tersebut mempunyai arti dan dapat ditarik pada suatu kesimpulan umum. Data yang telah terkumpul akan dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan persentase (Iskandar, 2015:72). Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Suyadi (2011:35) "Keterangan"

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah Frekuensi

P = Angka persentase

Tabel 3. Ketuntasan Belajar

No	Tingkat Keberhasilan	Predikat Keberhasilan
1	86 - 100%	Sangat tinggi
2	71 - 85%	Tinggi
3	56 - 70%	Sedang
4	41 - 55%	Rendah
5	< 40%	Sangat rendah

Tahapan penelitian ini mengikuti model yang dikembangkan Kemmis dan McTaggart, yaitu suatu siklus yang terdiri dari empat tahap: Perencanaan, Tindakan, Pengamatan, dan *Refleksi*. Keempat tahap tersebut merupakan satu kesatuan dalam siklus yang berlanjut hingga penelitian tuntas dan permasalahan dapat diselesaikan. Adapun rencana tindakan untuk prosedur penelitian ini terdiri *Pra Siklus*, *Siklus I*, *Siklus II*. Ketiga tahapan tersebut akan digunakan sesuai kebutuhannya masing-masing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan perencanaan yang sudah disebutkan sebelumnya, maka peneliti telah merealisasikannya sebaik mungkin. Sebelum tindakan dilakukan, terlebih dahulu dilakukan pra riset. Tahapan ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana kondisi awal kemampuan daya ingat peserta didik dalam menghafal surah-surah pendek dari Al-Qur'an. Jadi tahapan ini sangat penting untuk dilakukan sebelum peneliti memberikan tindakan dengan metode audio murattal di RA Asybaluna Sibuhuan. Adapun hasil pra siklus penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

1. Hasil *Pra Siklus*

Tabel 4. Hasil *Pra Siklus* Berdasarkan Kategori

No	Kategori	<i>Pra Siklus</i>	
		<i>Frekuensi</i>	%
1	Sangat tinggi	0	0.00
2	Tinggi	2	15.38
3	Sedang	4	30.76
4	Rendah	7	53.84
Jumlah		13	99.98
siswa yang tidak sesuai dengan indikator		11	84.6
Jumlah siswa yang sesuai indikator		2	15.38

Berdasarkan Tabel 4.3 hasil *pra siklus* anak yang sesuai indikator sebanyak 15,38%, sedangkan jumlah anak yang tidak sesuai dengan indikator sebanyak 84,6%. Dari angka tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa daya ingat peserta didik dalam menghafal surah-surah pendek Al-Qur'an masih tergolong rendah. Hal ini sesuai dengan fakta-fakta sebelumnya. Rendahnya daya ingat peserta didik di RA Asybaluna Sibuhuan disinyalir karena guru belum menggunakan metode yang variatif. Untuk itu peneliti akan mencoba memberikan tindakan baru dengan mengimplementasikan metode audio murottal untuk peserta didik di RA Asybaluna Sibuhuan. Sebelum menggunakan metode murottal ini, peneliti telah membuat perencanaannya berdasarkan ilmu metode penelitian yang ada, sebagaimana sudah diuraikan dalam bagian metode penelitian. Adapun hasil dari tindakan yang diberikan, sebagai berikut:

2. Hasil Siklus I

Tabel 5. Hasil Siklus I Berdasarkan Kategori

No	Kategori	Pra Siklus	
		Frekuensi	%
1	Sangat tinggi	1	7,69
2	Tinggi	2	15,38
3	Sedang	8	61,53
4	Rendah	2	15,38
Jumlah		13	99,98
Jumlah siswa yang sesuai indikator		3	23,07
siswa yang tidak sesuai dengan indikator		10	76,91

Berdasarkan Tabel 4.4 hasil *siklus I* jumlah anak yang sesuai indikator sebanyak 23,07%, sedangkan jumlah anak yang tidak sesuai dengan indikator sebanyak 76,91%. Data ini menunjukkan bahwa daya ingat peserta didik dalam menghafal surah-surah pendek Al-Qur'an belum mencapai target KKM. Dari hasil refleksi oleh observer diketahui bahwa belum tercapainya KKM dalam siklus I dikarenakan belum maksimalnya guru dan peserta didik dalam mengikuti semua rencana yang sudah ditentukan. Maka untuk itu, sesuai masukan observer perlu ada perbaikan, terutama dengan guru yang memberikan tindakan dalam kelas. Dengan demikian perlu ada tindakan yang kedua yaitu siklus II. Adapun hasil dari tindakan siklus II dapat dilihat sebagai berikut:

3. Hasil Siklus II

Tabel 6. Hasil Siklus II Berdasarkan Kategori

No	Kategori	Pra Siklus	
		Frekuensi	%
1	Sangat tinggi	4	30,76
2	Tinggi	7	53,84
3	Sedang	2	15,38
4	Rendah	0	0,00
Jumlah		13	99,98
Jumlah siswa yang sesuai indikator		11	84,6
siswa yang tidak sesuai dengan indikator		2	15,38

Berdasarkan Tabel 4.5 hasil *siklus I* jumlah anak yang sesuai indikator sebanyak 84,6%, sedangkan jumlah anak yang tidak sesuai dengan indikator sebanyak 15,38%. Dari data tersebut maka dapat diketahui bahwa siklus II telah memenuhi standar KKM yang sudah ditetapkan. Secara keseluruhan daya ingat peserta didik di RA Asybaluna Sibuhuan dalam menghafal surah-surah pendek Al-Qur'an telah meningkat. Jadi teori yang mengatakan metode audio murattal dapat meningkatkan daya ingat peserta didik telah terbukti di RA Asybaluna Sibuhuan melalui penelitian ini.

Bila dianalisis lebih lanjut, kemampuan daya ingat anak dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah melalui metode audio *murottal* yang mana menggunakan alat penguat suara (*speaker*). dari hasil Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan selama 2 siklus

yang terdiri dari 4 kali pertemuan. Aspek kemampuan daya ingat anak mengalami peningkatan dari kondisi awal sebelum diadakan penelitian tindakan kelas hingga penelitian tindakan kelas siklus II tahap akhir. Peningkatan kemampuan daya ingat anak di RA Asybaluna Sibuhuan pada *Pra Siklus* menjelaskan bahwa kemampuan daya ingat anak yang masih Rendah sebanyak 53,84% atau 7 anak, sedangkan kemampuan daya ingat anak yang Sedang 30,76% atau 4 anak, sedangkan kemampuan daya ingat anak yang Tinggi 15,38% atau 2 anak, sedangkan daya ingat anak yang sangat tinggi 0,00% atau 0 anak. Untuk itu peneliti dan teman sejawat segera merencanakan kegiatan untuk memperbaiki situasi pembelajaran tersebut.

Kemudian temuan penelitian pada *Siklus I* setelah dilakukan proses belajar mengajar dapat dijelaskan kemampuan daya ingat anak di RA Asybaluna Sibuhuan yang masih Rendah sebanyak 15,38% atau 2 anak, sedangkan kemampuan daya ingat anak yang Sedang 61,53% atau 8 anak, sedangkan kemampuan daya ingat anak yang Tinggi 15,38% atau 2 anak, sedangkan daya ingat anak yang sangat tinggi 7,69% atau 1 anak. Akan tetapi peningkatan kemampuan daya ingat anak ini belum memenuhi target, oleh sebab itu peneliti ingin melakukan penelitian lagi pada tindakan *siklus II*.

Seterusnya temuan penelitian pada *Siklus II* setelah dilakukan proses belajar mengajar dari siklus I dapat dijelaskan kemampuan daya ingat anak di RA Asybaluna Sibuhuan yang masih Rendah sebanyak 0,00% atau 0 anak, sedangkan kemampuan daya ingat anak yang Sedang 15,38% atau 2 anak, sedangkan kemampuan daya ingat anak yang Tinggi 53,84% atau 7 anak, sedangkan daya ingat anak yang sangat tinggi 30,76% atau 4 anak. Pada tindakan *siklus II* ini peneliti sudah memenuhi target yang sebelumnya sudah ditargetkan dalam kemampuan daya ingat anak dan peneliti mencukupkan sampai pada tindakan *siklus II* ini saja.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dari pra siklus sampai berakhir siklus II menunjukkan bahwa kemampuan daya ingat anak mengalami peningkatan. Dilihat dari situasi kondisi yang dijumpai ditemui bahwa rendahnya kemampuan daya ingat anak penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mengetahui metode audio *murottal* dapat meningkatkan kemampuan daya ingat anak di RA Asybaluna Sibuhuan. Pembelajaran dengan menggunakan model yang tepat maka mampu membantu guru dalam mengoptimalkan serta meningkatkan kemampuan daya ingat anak.

KESIMPULAN

Kemampuan daya ingat anak-anak di RA Asybaluna Sibuhuan sangat bervariasi, dengan perbedaan yang cukup signifikan antara anak-anak yang memiliki daya ingat rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi. Berdasarkan hasil observasi pra-siklus, tercatat bahwa 53,84% anak memiliki daya ingat yang tergolong rendah, sebanyak 30,76% anak yang memiliki daya ingat yang sedang, dan sebanyak 15,38% anak yang memiliki daya ingat tinggi, sementara hanya 0,00% anak yang memiliki daya ingat yang sangat tinggi. Data ini menunjukkan bahwa anak-anak di RA Asybaluna Sibuhuan masih memerlukan dukungan dan pendekatan khusus untuk meningkatkan kemampuan daya ingat mereka sehingga lebih optimal dalam proses belajar di RA Asybaluna Sibuhuan."

Metode audio *murottal* telah diterapkan di RA Asybaluna Sibuhuan sebagai upaya untuk meningkatkan daya ingat anak-anak. Yang diyakini dapat membantu dalam pengembangan kognitif anak, terutama dalam hal daya ingat. Setelah menerapkan metode audio *Murottal* di RA Asybaluna Sibuhuan menunjukkan daya ingat anak menjadi meningkat setiap siklusnya. pada evaluasi Siklus I daya ingat anak yang Rendah sebanyak 15,38% , kemampuan daya ingat anak yang Sedang 61,53%, kemampuan daya ingat anak yang Tinggi 15,38%, dan daya ingat anak yang sangat tinggi 7,69%. Dan penelitian dilanjutkan pada Siklus II kemampuan daya ingat anak semakin menunjukkan peningkatan yang mana daya ingat anak yang Rendah sudah 0,00%, kemampuan

daya ingat anak yang Sedang 15,38%, kemampuan daya ingat anak yang Tinggi 53,84%, dan daya ingat anak yang sangat tinggi mencapai 30,76%. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penerapan metode audio murottal di RA Asybaluna Sibuhuan, dapat disimpulkan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan daya ingat anak-anak. Dengan menurunnya jumlah anak dengan daya ingat rendah dan meningkatnya anak yang memiliki daya ingat tinggi serta sangat tinggi, metode ini patut dipertimbangkan sebagai salah satu strategi dalam pengajaran di pendidikan anak usia dini.

REFERENSI

- Claudia, K., dkk (2022). *Pengaruh Penerapan Metode Mnemonik terhadap Daya Ingat Anak Usia 5-6 Tahun di TK Amanah Sekayu. JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(5), 1534–1539. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i5.602>
- Fatmah, F. (2023). *Implementasi Metode Tartil dalam Memperkuat Daya Ingat Hafalan Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini di TK Az-Zahra Baru Ranji kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Ismawati, C. (2016). *Upaya Meningkatkan Daya Ingat Anak Melalui Metode One Day One Ayat pada Anak Kelompok B1 di TK Masyithoh Al-Iman Bandung Jetis Pendowoharjo Sewon Bantul*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Maryana, N. (2023). "Raudhatul athfal." Dalam *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*. https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Raudhatul_athfal&oldid=23987868.
- Mu'alimin, M, Rahmat Arofah, dkk. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik*. Gading Pustaka.
- Machali, I. (2022). *Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru? Indonesian Journal of Action Research*, 1(2), 315–327. <https://doi.org/10.14421/ijar.2022.12-21>
- Masganti. (2016). *Strategi Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Membina Sumber daya Manusia Berkarakter*.
- Oktaviana, A. H. (2022). "Analisis Daya Ingat Siswa Pada Pembelajaran Fikih Kelas IV MI An Nashriyah Lasem Rembang." Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Pratiwi, M., dkk (2022). *Pengaruh Musik Klasik Terhadap Daya Ingat Jagka Pendek Pada Siswa/I Kelas XI SMA Harapan 1 Meda*. 21, 264–272.
- Purwanti, S. (2018). *Pengaruh Metode Tartil Terhadap Kemampuan Daya Ingat Anak Usia Dini di TKIT As-Salima kec Kaliangkrik kab Magelang*. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Puspitasari, T. (2023). *Efektivitas Penggunaan Metode Audio Visual Melatih Pendengaran dan Daya Ingat Anak Usia Dini di PAUD Al-Khoiriyah Pekon Suku padang Kecamatan Cukuh Balak Tanggamus*.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.